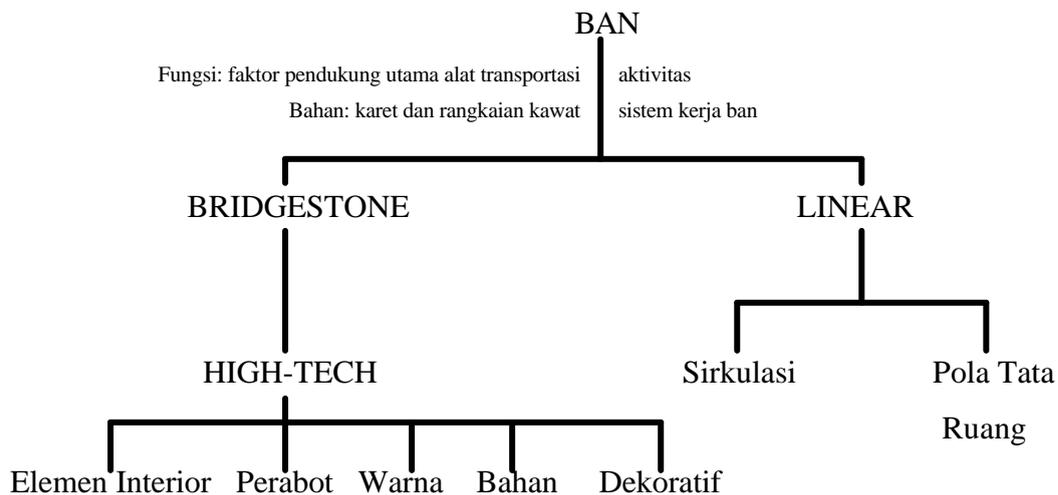


## 4. KONSEP PERANCANGAN

### 4.1 Tema Perancangan

Tema yang digunakan dalam perancangan interior ruang pameran ban Bridgestone adalah ARAH atau TUJUAN, alasan penggunaan tema tersebut diambil dari ide aktivitas roda. Tujuan utama perancangan interior tersebut adalah menarik pengunjung yang mempunyai suatu hobby memodifikasi mobil, karena dalam memodifikasi mobil tersebut seseorang akan lebih mementingkan suatu kenyamanan pada mobilnya, langkah pertama orang akan mengganti velg dan bannya sesuai yang dibutuhkan.



Bagan 4.1. Konsep

Dalam perancangan interior toko ban Bridgestone tersebut menggunakan teknik *High-Tech*. Teknik tersebut juga diaplikasikan dari karakter ban itu sendiri yang dalam pengerjaannya menggunakan teknologi tinggi.

### 4.2 Karakter, Gaya dan Suasana Ruang

Sesuai dengan tema perancangan, yaitu Arah atau Tujuan, yang diambil dari pentingnya ban itu sendiri, maka karakter yang muncul adalah karakter linier. Pemilihan karakter ini terwujud dalam penataan ruang yang serasa terus berputar seperti halnya dengan aktivitas ban. Sarana penunjang karakter yang

mencerminkan tema tersebut adalah dengan penggunaan gaya. Gaya yang digunakan adalah *High Tech*. Pertimbangan penggunaan gaya *High Tech* ini adalah mengingat proses pembuatan ban itu sendiri menggunakan teknologi tinggi (*High Tech*). Suasana yang dimunculkan adalah keakraban dan hubungan yang terus menerus antar ruangan. Keakraban disini adalah penggabungan antar bahan dan warna.

### **1.3. Pola Penataan Ruang**

Pola penataan ruang dalam area ruang pameran ban Bridgestone ini menggunakan sistem pola linear dan mempunyai 1 arah dalam sirkulasinya. Dimana semua pengunjung nantinya akan melihat semua barang yang *display* dan bertujuan agar pengunjung nantinya akan ingin memodifikasikan mobilnya.

### **4.4. Pola Penataan Bentuk, Bahan dan Warna dari Elemen-Elemen Pembentuk Ruang**

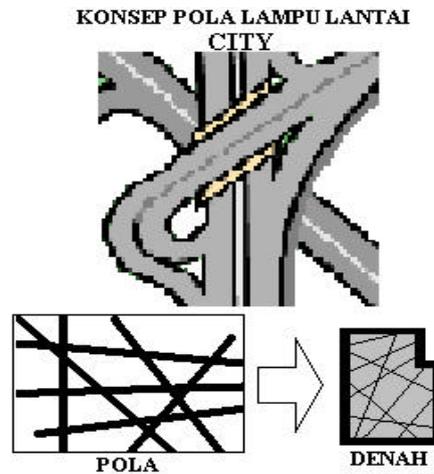
#### 4.4.1. Lantai

Penggunaan bahan, warna dan bentuk atau pola lantai sangat berperan penting dalam mewujudkan tema dan gaya. Bahan yang digunakan antara lain karpet, untuk area sirkulasi dan area pameran, granit untuk area *receptionist*, area tunggu, dan area pameran, keramik untuk area kamar mandi. Penggunaan karpet jenis lembaran pada area sirkulasi dan area pameran juga diharapkan pengunjung merasa nyaman, tidak terlalu capek berjalan ( karena lembut dan dapat meredam suara ) dan terkesan “bersahabat”(Wellcome).

Granit memiliki kesan yang mewah dan tampak elegan. Didukung pula dengan penggunaan warna hitam dan biru. Penggunaan granit warna doff dengan alasan warna tersebut mempunyai kesan yang mirip dengan jalan aspal dan ditambah dengan pori-pori yang dimiliki oleh granit. Pemeliharaan dan perawatan granit cukup mudah dan tidak terlalu sulit didapatkan.

Pola lantai pada area *receptionist* dan ruang tunggu didesain dengan pola garis-garis yang tidak teratur untuk menunjukkan kesan atau suasana kota yang ramai dan padat. Didukung pula dengan penggunaan bahan stainless steel. Pola yang lain adalah bentukan segitiga sebagai penunjuk arah. Digunakan bentuk segitiga ini

karena pada pola tata ruang pameran ini menggunakan pola linear yang mempunyai satu arah dan lingkaran sebagai tempat pemberhentian yang ditujukan pada area pameran mobil.



Gbr.4.1.Konsep Pola Lampu

#### 4.3.2 Dinding

Bahan utama dari dinding ruang pameran ban Bridgestone ini adalah batu bata yang *difinishing* dengan cat tembok. Kesan keterbukaan merupakan salah satu tujuan dari perancangan ini. Hal ini menyebabkan adanya dinding partisi pada area perkantornya. Dinding partisi tersebut terbuat dari gypsum dengan rangka alumunium yang *difinishing* dengan cat tembok. Penggunaan bahan ini didasarkan pada ketahanannya terhadap api yang sampai dengan 2 jam. Dimana pada dinding ini akan banyak terdapat poster-poster yang bertujuan untuk menyampaikan informasi-informasi tentang Bridgestone yang terbaru.

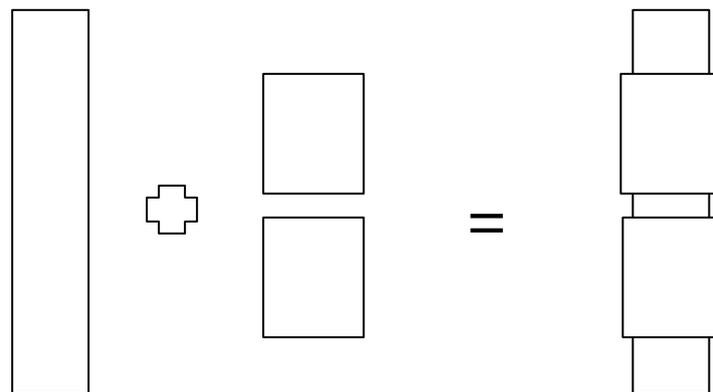
#### 4.3.3 Pintu

Penggunaan kaca tempered pada *main entrance* menampilkan kesan yang berteknologi tinggi dan juga mewah. Pemilihan kaca tersebut didasarkan pada kekuatannya, karena diletakan pada bagian depan. Pada area kantor menggunakan pintu alumunium dengan kaca. Pemilihan bahan tersebut akan menciptakan suasana keterbukaan meskipun terdapat pintu. Pada area kantor khusus untuk pimpinan menggunakan kaca *ray-ban* dengan

alasan bahwa pada ruang ini membutuhkan suatu privasi yang tinggi. Alasan menggunakan kaca karena dapat menampilkan kesan yang berteknologi tinggi yang disesuaikan proses pembuatan ban Bridgestone dan disesuaikan juga dengan tema perancangan ini.

#### 4.3.4 Kolom

Penampilan kesan *high-tech* pada kolom di desain dengan plat alumunium berwarna silver dan warna hitam pada bagian nat kolom. Kolom berbentuk segi empat tersebut akan terkesan menonjol dengan adanya perbedaan warna dan material dan material logam dan warna silver tersebut dapat menampilkan kesan teknologi tinggi. Sehingga orang dapat mudah tertarik untuk datang karena melihat warna-warna kontras yang ditimbulkan dari perbedaan bahan dari kolom tersebut. Bahan dasar kolom ini adalah beton yang dilapisi dengan plat alumunium.



Gbr. 4.2. Konsep Kolom

#### 4.3.5 Plafond

Bahan pada plafond menggunakan gypsum dengan sistem rangka gantung. Penggunaan bahan gypsum yang berwarna merah dan biru memberikan kesan citra dan image dari ban Bridgestone itu sendiri. Sedangkan pada bagian area balok menggunakan warna putih untuk menampilkan kesan luas. Sistem rangka gantung memberikan kesan high-tech. Selain bahan dan warna permainan tinggi rendah dan bentuk plafond dapat memperluas ruangan dan menunjukkan emphasis ruangan. Permainan tinggi rendah

plafond dimulai dari ketinggian 350cm, 380cm, 400cm, dan 420cm agar ruangan tidak terkesan monoton, sehingga orang dapat merasa nyaman dengan efek yang ditimbulkan dari *elevansi* plafond. Tinggi awal plafond adalah 500cm yang kemudian diturunkan menjadi 420cm, ada sekitar 80cm untuk saluran *ducting*. Pemasangan splinkler untuk seluruh ruangan juga diperlukan sebagai antisipasi terhadap bahaya kebakaran.

#### 4.3.6 Perabot

Bahan yang banyak digunakan untuk perabot adalah kayu yang difinishing dengan cat *duco*. Pemilihan cat *duco* dimaksudkan agar mudah dibersihkan dan lebih berkesan *hi-tech*, bukan alami. Plastik merupakan alternatif bahan kedua, dengan alasan plastik mudah dibentuk sesuai dengan bentuk yang kita inginkan. Bentuk-bentuk yang digunakan adalah segi empat, segi tiga, oval dan penggunaan garis lengkung. *Finishing* cat *duco* mengambil warna merah, biru, hitam sebagai aksent untuk menampilkan citra/ image dari ban Bridgestone tersebut, dan warna silver untuk membuat efek logam yang dapat menimbulkan kesan *hi-tech* sehingga dapat mendukung dengan tema perancangan ruang pameran ini.

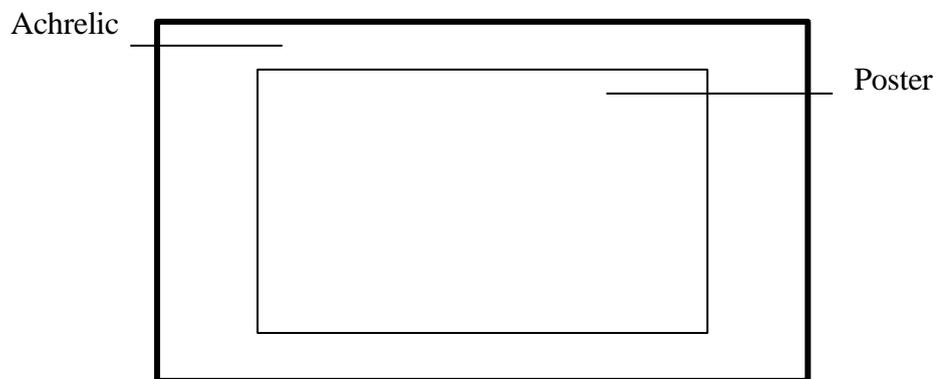
Gbr.4.3. Bentuk Perabot

#### 4.3.7 Elemen Dekoratif

Pada ruang pameran ban Bridgestone ini yang sangat mencolok adalah tulisan Bridgestone yang menempel pada dinding menggunakan bahan aluminium yang kemudian *difinishing* dengan powder coating, warna pada tulisan tersebut berwarna merah, sehingga orang yang datang langsung tahu bahwa tempat tersebut adalah tempat ban Bridgestone.

Gbr.4.4. Logo Bridgestone

Dinding ruang pameran ini juga didapati bingkai poster yang dilapisi *achrelic* bingkai poster ini dibuat lebih menonjol dari dinding, sehingga dapat lebih terlihat pada saat orang akan melewatinya.



Gbr.4.5. Bentuk Bingkai Poster

## 4.5 Sistem Interior

### 4.5.1 Tata Udara

Berdasarkan analisa tapak bangunan, yang tidak memungkinkan untuk menggunakan penghawaan alami maka diputuskan menggunakan penghawaan buatan. AC central menjadi alternatif pertama mengingat

bangunan ini berlantai tiga. Khusus untuk toilet menggunakan *exhaust fan* supaya pergantian udara dapat langsung mengalir dan mendapatkan udara yang baru, sehingga orang dapat merasa lebih nyaman dan lebih betah.

#### 4.5.2 Tata Cahaya

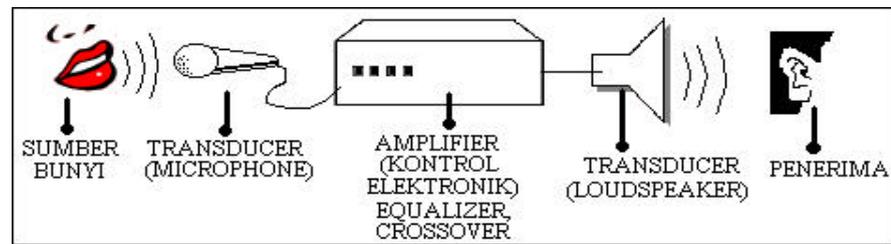
Penggunaan cahaya buatan sangatlah penting untuk menampilkan suasana *hi-tech*. Lampu TL dipasang menyeluruh dan merata. Kesan menonjol pada ruang pameran menggunakan *down-light* putih dan *spot-light* kuning pada *displaynya*, sehingga dapat menarik minat pengunjung dengan melihat lampu-lampu yang menyorot dengan terang. Pencahayaan alami disini tidak dipergunakan secara maksimal, karena bangunan ruang pameran Bridgestone ini merupakan bangunan berlantai tiga dan tertutup semua sehingga tidak mendapatkan sinar matahari.

#### 4.5.3 Sistem Komunikasi

Sistem komunikasi pada perancangan ruang pameran ban Bridgestone ini menggunakan system PABX (*Private Automatic Branch Exchange*) dengan alasan karena area ruang pameran ini terdiri dari banyak bagian dan tiap bagian saling berhubungan. Antara bagian yang satu dengan yang lainnya terpisahkan oleh jarak yang cukup jauh. Penggunaan sistem PABX ini dapat memudahkan tiap-tiap bagian dalam berinteraksi. Telepon umum ditujukan untuk pengunjung dengan alasan kemungkinan pengunjung yang ingin menelpon lokal jadi bisa menggunakan telepon umum ini.

Sistem komunikasi pada ruang pameran ini juga menggunakan sistem operator dimana sistem ini berguna memberikan informasi-informasi kepada pengunjung, misalnya mobil telah selesai dikerjakan maka sang operator memberitahukan kepada pemilik mobil tersebut melalui mic dan speaker. Untuk bisa didengarkan dengan baik pengumuman atau informasi yang diberikan maka signal langsung dari pembicara ke telinga pendengar

haruslah lebih nyaring dari pada suara atau bunyi yang lain yang menyainginya dan juga bebas dari distorsi bunyi.



Gbr.4.6. Sistem Komunikasi

#### 4.5.3 Sistem Proteksi Kebakaran

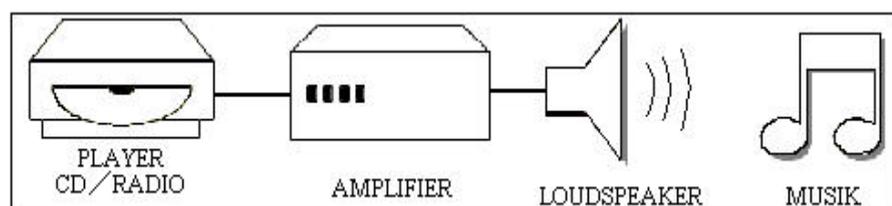
Sistem proteksi keamanan pada area ruang pameran ini menggunakan sistem sprinkler dengan alasan karena area pameran ini berada pada lantai 2, tepatnya pada setiap area ruang pameran.

#### 4.5.4 Sistem Proteksi Pencurian

Sistem keamanan pada ruang pameran ini menggunakan satpam yang bertugas menjaga keamanan secara keseluruhan, yang terletak pada tiap-tiap sudut ruang pameran yang rawan terjadi pencurian.

#### 4.5.5 Sistem Musik Sentral

Sistem musik sentral tersebut adalah memberikan lagu-lagu pada tiap ruangan yang fungsinya memberikan suasana menjadi ramai dan suasana ceria, sistem tersebut diatur oleh operator yang lagu-lagunya melalui cd-kaset, atau radio yang terletak pada area ruang pameran, sehingga orang yang berkunjung dapat merasa lebih nyaman dengan mendengar lagu-lagu yang disajikan dari operatornya.



Gbr. 4.7. Sistem Musik Sentral